

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
MELALUI METODE COOPERATIVE LEARNING PADA MATERI
MENYAYANGI ANAK YATIM DALAM SURAH AL MAUN PESERTA
DIDIK KELAS V DI SDN 3 GENTUMA RAYA
KABUPATEN GORONTALO UTARA**

Nurjan K. Mole

SDN 3 Gentuma Raya

Email: nurjanakmole@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Peserta Didik pada materi menyayangi anak yatim piatu dalam surah *Al-Ma'un* melalui metode *cooperative learning*. Penelitian ini termasuk penelitian Tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Subjek dari penelitian ini adalah kelas 5 Fase B SDN 3 Gentuma Raya Tahun Ajaran 2024/2025, yang terdiri dari 13 peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi, dokumentasi, angket, peserta didik, dan guru pengampu. Hasil penelitian diperoleh metode *cooperative learning* secara signifikan dapat meningkatkan pemahaman Peserta didik kelas 5 SDN 3 Gentuma Raya terhadap Materi menyayangi anak yatim piatu dalam surah *Al-MA'un*. Sebelum diterapkan metode *Cooperative learning* tujuan pembelajaran belum dapat tercapai, karena baru 40% peserta didik mendapat nilai diatas rata-rata. Sebaliknya peserta didik terhadap tujuan pembelajaran sudah tercapai, 100% peserta didik mendapat nilai diatas rata-rata. Peserta didik menunjukkan mengalami peningkatan dibandingkan pada observasi awal sebelum diterapkannya metode cooperative learning.

Kata kunci: Hasil Belajar, metode *cooperative learning*, PAI, dan menyayangi anak yatim piatu dalam surah *Al-Ma'un*

ABSTRACT

This study aims to improve learning outcomes of Grade 5 students on the material "Caring for Orphans in Surah Al-Ma'un" through cooperative learning methods. This Classroom Action Research involves 13 students of Grade 5, Phase B, at SDN 3 Gentuma Raya. Data collection methods include tests, observation, documentation, questionnaires, and interviews with students and teachers. Results show that the cooperative learning method significantly improves students' understanding of the material. Initially, only 40% of students achieved above-average scores, but after implementing the cooperative learning method, 100% of students achieved above-average scores. Students demonstrated significant improvement compared to the initial observation before the cooperative learning method was applied.

Keywords: Learning Outcomes, Cooperative Learning Method, Islamic Education (PAI), and Caring for Orphans in Surah Al-Ma'un.

PENDAHULUAN

Pendidikan tidak hanya bertujuan untuk mengembangkan kemampuan intelektual peserta didik, tetapi juga untuk membentuk karakter yang mulia, termasuk menanamkan nilai-nilai kasih sayang terhadap sesama, seperti menyayangi anak yatim. Namun, berdasarkan observasi di SDN 3 Gentuma Raya, banyak peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami nilai-nilai moral dan keagamaan, termasuk pentingnya menyayangi anak yatim yang diajarkan dalam Surah Al-Ma'un. Sehingga ditemukan bahwa hasil belajar peserta didik kelas V pada materi menyayangi anak yatim masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan karena metode pembelajaran yang hanya menoton di ceramah saja sehingga tidak melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses belajar. Oleh karena itu, guru harus berperan aktif dalam menjadikan dirinya sebagai ahli. Hal ini sejalan dengan tuntutan Masyarakat yang semakin meningkat. Artinya guru harus mampu menjalankan peran, fungsi, dan tanggung jawabnya guna membawa peserta didik pada Tingkat kematangan tertentu sehingga mampu menunjang dalam mencapai tujuan Pendidikan. Guru merupakan suatu jabatan atau profesi yang memerlukan keterampilan mengajar khusus. Hal ini disebabkan karena Pendidikan pada Abad 21 merupakan era pengetahuan dan informasi. Dimana sudah terjadi perubahan yang sangat pesat di berbagai bidang kehidupan, khususnya dibidang teknologi dan ilmu pengetahuan. Pembelajaran abad 21 sangat berhubungan dengan perubahan orientasi pembelajaran, perolehan konten pengetahuan, keterampilan, dan kombinasi keahlian.

Peningkatan mutu Pendidikan dapat dicapai melalui reformasi pembelajaran yaitu peralihan dari pembelajaran tradisional ke pembelajaran yang menekankan keterampilan tinggi sehingga berdampak pada hasil belajar peserta didik. Sejalan dengan itu, hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 3 Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara masih termasuk dalam kategori rendah, khususnya pada materi menyayangi anak yatim dalam surah *Al-Ma'un*. Hal ini terbukti pada hasil asesmen sumatif peserta didik kelas V dari 13 peserta didik hanya 5 orang yang mendapatkan nilai di atas KKTP, sedangkan peserta didik lainnya mendapatkan nilai dibawah KKTP. Dari hasil obsevasi pula melalui pengamatan pada saat proses kegiatan belajar mengajar di kelas pada mata Pelajaran Agama Islam materi menyanyangi anak Yatim hanya sedikit peserta didik yang berani bertanya, berpendapat, dan dapat menjelaskan Kembali materi tersebut. Sedangkan Sebagian lainnya hanya menerima apa yang disampaikan guru pada saat proses belajar mengajar tersebut. Hal ini disebabkan karena guru hanya menyampaikan materi dengan metode yang hanya ceramah saja sehingga membuat peserta didik merasa bosan dan tidak tertarik untuk memperhatikan pembelajaran yang akhirnya akan berdampak pada hasil belajar peserta didik.

Dan inilah salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar peserta didik yaitu Penggunaan metode pembelajaran konvensional yang kurang melibatkan peserta didik secara aktif. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam proses pembelajaran untuk menciptakan suasana yang lebih menarik dan interaktif. Salah satu model pembelajaran yang diyakini mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah penggunaan metode pembelajaran *Cooperative Learning*. Dengan menggunakan metode ini, peserta didik tidak hanya memahami

materi secara kognitif, tetapi juga mengembangkan sikap empati dan menanamkan nilai-nilai kerja sama serta tanggungjawab sosial Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menerapkan metode *cooperative learning* guna meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V di SDN 3 Gentuma Raya pada materi menyayangi anak yatim dalam surah *Al-Ma'un*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian Tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Subjek dari penelitian ini adalah kelas 5 Fase B SDN 3 Gentuma Raya, yang terdiri dari 13 peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi, dokumentasi, angket, peserta didik, dan guru pengampu. Hasil penelitian diperoleh *metode cooperative learning* signifikan dapat meningkatkan pemahaman Peserta didik kelas 5 SDN 3 Gentuma Raya terhadap Materi menyayangi anak yatim piatu dalam surah *Al-MA'un*. Sebelum diterapkan metode *Cooperative learning* tujuan pembelajaran belum dapat tercapai, karena baru 40% peserta didik mendapat nilai diatas rata- rata. Sebaliknya peserta didik terhadap tujuan pembelajaran sudah tercapai, 100 % peserta didik mendapat nilai diatas rata- rata. Peserta didik menunjukkan mengalami peningkatan dibandingkan pada observasi awal sebelum diterapkannya metode *cooperative learning*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun 2024/2025, penelitian ini dilakukan di kelas V di SD Negeri 3 Gentuma Raya dengan jumlah peserta didik sebanyak 10 Peserta didik, terdiri dari 3 orang laki-laki dan 7 orang perempuan. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan pada dua siklus. Pendekatan pada penelitian tindakan kelas meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui penerapan metode *Cooperative Learning* yang akan diterapkan pada materi menyayangi anak yatim dengan tujuan agar peserta didik dapat Memahami dan menerapkan menyayangi anak yatim dalam kehidupan sehari-hari. Pada tahap pra siklus rubrik penilaian hasil belajar peserta disjdik pada mata pelajaran PAI kelas V SD Negeri 3 Gentuma Raya masih rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel hasil observasi pada mata pelajaran PAI pra siklus dibawah ini.

tabel 4.1

Daftar nilai pra siklus rubrik penilaian hasil belajar peserta didik

No	Nama Peserta didik	KKTP	Nilai	Keterangan
1	Khalifah Tolinggi	75	80	Tuntas
2	Sidqia Aqila Patilima	75	85	Tuntas
3	Sastrawati Mokoginta	75	80	Tuntas
4	Lestiarawati Laode	75	70	Tidak Tuntas
5	Srijenita Rahmola	7755	67	Tidak Tuntas

6	SriVani Tarim	75	70	Tidak Tuntas
7	Sri Vania Kabulu	75	70	Tidak Tuntas
8	Maulana Ozil Ma'ruf	75	78	Tuntas
9	Indrawan Rahmola	75	65	Tidak Tuntas
10	Rizki Raha Hedingo	75	50	Tidak Tuntas

Berdasarkan uraian datas, menunjukkan bahwa tingkat penguasaan peserta didik terhadap tujuan pembelajaran belum dapat tercapai, karena baru 40% peserta didik mendapat nilai diatas rata- rata. Maka peneliti melalui penerapan metode *Cooverative Learning* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di SD Negeri 3 Gentuma Raya, Kec. Gentuma Raya, Kabupaten Gorontalo Utara.

Tindakan Siklus I

Kegiatan awal dari siklus I ini dilaksanakan berdasarkan pengamatan terhadap pembelajaran PAI kelas V yang telah dijelaskan diatas, bahwa dalam pembelajaran PAI kelas V masih banyak kekurangan, hal tersebut karena dalam mengajar guru masih menggunakan metode konvensional yaitu ceramah dalam proses pembelajaran. Berdasarkan masalah-masalah yang timbul maka direncanakan sesuatu tindakan dalam proses pembelajaran. Dari tindakan yang diberikan, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) pada materi menyayangi anak yatim dalam surah *Al-Ma'un*. Tindakan siklus I dilaksanakan pada tanggal 23 Desember 2024 yang terdiri dari beberapa tahap yaitu: Perencanaan, Pelaksanaan, Tindakan, Pengamatan dan Refleksi.

Pada tahap perencanaan sebelumnya hasil analisis data rumusan masalah pada bab sebelumnya, dalam Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan sebagai Upaya guru untuk meningkatkan partisipasi dan hasil belajar Peserta didik dalam proses pembelajaran Materi menyayangi anak yatim dalam surah *Al-Ma'un* menggunakan metode *Cooverative Learning*. Dalam proses ini terdapat 4 langkah yang dilaksanakan yaitu Kegiatan Awal, Kegiatan Inti dan Penutup. Pertama kegiatan awal, peneliti mengucapkan salam, menyapa, dan berdoa bersama, memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran, menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kedua kegiatan inti, Orientasi peserta didik pada masalah, mengorganisasikan peserta didik untuk belajar Langkah, Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil karya, Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

Ketiga penutup, Guru memberikan apresiasi kepada Peserta didik yang berpartisipasi aktif, guru menyimpulkan materi dan memberikan tugas rumah berupa materi Materi Hikmah Puasa Terhadap Kesehatan Tubuh, guru memberikan refleksi tentang kegiatan hari ini, berdoa'.

Keempat evaluasi, Pada tahap ini peneliti melakukan penilaian sikap siklus I untuk melihat perkembangan hasil belajar peserta didik terhadap penerapan metode cooperative Learning dari materi menyayangi anak yatim dalam surah *Al-Ma'un*. Adapun hasil penilaian hasil belajar setelah tindakan (siklus I).

Tabel 4.3
Daftar Nilai Siklus 1 Rubrik Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik

No	Nama Peserta didik	KKTP	Nilai	Keterangan
1	Khalifah Tolinggi	75	85	Tuntas
2	Sidqia Aqila Patilima	75	90	Tuntas
3	Sastrawati Mokoginta	75	85	Tuntas
4	Lestiarawati Laode	75	80	Tuntas
5	Srijenita Rahmola	75	70	Tidak Tuntas
6	SriVani Tarim	75	80	Tuntas
7	Sri Vania Kabulu	75	70	Tidak Tuntas
8	Maulana Ozil Ma'ruf	75	78	Tuntas
9	Indrawan Rahmola	75	70	Tidak Tuntas
	Rizki Raha Hedingo	75	67	Tidak Tuntas

Berdasarkan hasil belajar yang di peroleh peserta didik pada siklus I sebagai berikut : Ketuntasan
Jumlah peserta didik tuntas

Jumlah peserta didik seluruhnya dikali 100 = $\frac{6}{10} \times 100 = 60\%$

Nilai tertinggi 90

Nilai terendah 67

Berdasarkan Tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa tingkat penilaian hasil belajar peserta didik terhadap tujuan pembelajaran belum juga tercapai, karena baru 60 % peserta didik mendapat nilai diatas rata-rata KKTP. Pada tahapan tindakan dilaksanakan observasi dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat untuk peserta didik. Pengamatan dilakukan untuk merekam semua hasil belajar peserta didik dan aktifitas belajar peserta didik kelas V SD Negeri 3 Gentuma Raya ketika proses pembelajaran berlangsung. Peneliti melakukan pengamatan terhadap aktifitas peserta didik dengan menggunakan lembar observasi peserta didik yang telah disediakan terlebih dahulu, berikut adalah hasilnya mengenai aktifitas peserta didik. Pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus I dengan menggunakan metode *Cooperative Learning* terhadap

peningkatan hasil belajar peserta didik belum optimal. Hal tersebut ditunjukkan dengan belum terpenuhinya tujuan pembelajaran sebagaimana yang diharapkan. Namun Tabel diatas juga menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode *cooperative learning* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, nilai yang dihasilkan peserta didik mengalami peningkatan dibandingkan pada observasi awal atau pada prasiklus sebelum diterapkannya metode *cooperative learning*.

Disimpulkan bahwa penerapan metode *cooperative learning* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik untuk siklus I masih tergolong baik. Hal ini terlihat dari hasil tes pemahaman yang menunjukkan bahwa 6 Peserta didik sudah mencapai ketuntasan, sedangkan Peserta didik belum mencapai KKTP. Presentase ketuntasan Peserta didik pada siklus I mencapai 60%, sedangkan 40% Peserta didik masih belum mencapai KKTP. Dengan demikian, penerapan metode Cooperative Learning dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pembelajaran pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti materi menyayangi anak yatim pada siklus I belum mencapai hasil yang maksimal, dan harus di tingkatkan pada tindakan siklus II.

Tindakan Siklus II

Tindakan siklus II dilaksanakan pada tanggal 7 Januari 2025 yang terdiri dari beberapa tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, tindakan, analisis dan refleksi. Beberapa persiapan yang diperlukan untuk melaksanakan siklus antara lain Pada tahap pelaksanaan tindakan siklus II. Adapun yang dilakukan peneliti dalam siklus II Tindakan siklus II dilaksanakan pada tanggal 6 Januari 2025 yang terdiri dari beberapa tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, tindakan, analisis dan refleksi. Pada tahap perencanaan dilaksanakan pada Hari Senin, 06 Januari 2025 pukul 08.00 sampai pukul 12.00 Pada pelaksanaan PTK ini peneliti melaksanakan penelitian dengan melaksanakan kegiatan belajar mengajar mengenai materi menyayangi anak yatim dalam surah *Al-Ma'un* dengan tahapan yang sesuai dengan modul ajar yang telah dirancang.

Pada tahap pelaksanaan tindakan siklus II, pertama kegiatan awal, peneliti peneliti mengucapkan salam, menyapa, dan berdoa bersama, memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran, menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kedua kegiatan inti, Orientasi peserta didik pada masalah, mengorganisasikan peserta didik untuk belajar Langkah, Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil karya, Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

Ketiga penutup, peserta didik mengerjakan evaluasi hasil belajar mandiri, peserta didik oleh guru melakukan refleksi terhadap materi pembelajaran hari ini (*Critical Thinking and Problem Solving*), peserta didik bersama-sama dengan guru melakukan penguatan, Guru menyampaikan pesan moral dan tindak lanjut untuk kegiatan pembelajaran selanjutnya dan Peserta didik bersama-sama dengan guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan kalimat *thayyibah hamdalah*.

Tabel 4.4
Daftar nilai siklus II Rubrik Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik

No	Nama Peserta Didik	KKTP	Nilai	Keterangan
1	Khalifah Tolinggi	75	86	Tuntas
2	Sidqia Aqila Patilima	75	95	Tuntas
3	Sastrawati Mokoginta	75	90	Tuntas
4	Lestiarawati Laode	75	80	Tuntas
5	Srijenita Rahmola	75	78	Tuntas
6	SriVani Tarim	75	80	Tuntas
7	Sri Vania Kabulu	75	80	Tuntas
8	Maulana Ozil Ma'ruf	75	80	Tuntas
9	Indrawan Rahmola	75	79	Tuntas
10	Rizki Raha Hedingo	75	78	Tuntas

Berdasarkan tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa tingkat penilaian hasil belajar peserta didik terhadap tujuan pembelajaran sudah tercapai, 100 % peserta didik mendapat nilai diatas rata- rata. Peserta didik mendapatkan nilai dengan standar KKTP dan diatas KKTP. Pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus II dengan menggunakan metode *cooperative learning* terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik sudah optimal. Peserta didik sudah mulai aktif dalam memperhatikan instruksi dari guru dalam memecahkan masalah dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk soal yang akan diselesaikan dalam bentuk diskusi kelompok. Disamping itu, peserta didik sudah mulai terbiasa mengemukakan pendapat dan tidak terlihat malu-malu saat mempersentasikan hasil diskusi mereka dihadapan peserta didik lainnya.

Tabel diatas juga menunjukkan bahwa dengan menggunakan *metode cooperative learning* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, hasil perolehan nilai peserta didik mengalami peningkatan dibandingkan pada observasi awal sebelum diterapkannya metode *cooperative learning*. Dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *cooperative learning* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik untuk siklus I tergolong sangat baik.

Dengan demikian, penerapan metode *cooperative learning* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran pendidikan agama Islam pada siklus II sudah mencapai hasil yang maksimal. Semua peserta didik sudah mampu menjawab pertanyaan yang diberikan temannya dengan membaca materi yang telah disediakan sehingga meningkatkan pemahaman terhadap materi yang sedang dipelajari. Semua peserta didik sudah menunjukkan keaktifan

mereka dalam menyampaikan dan menjawab pertanyaan dengan begitu percaya diri tanpa ada rasa malu seperti pada siklus sebelumnya. Penerapan metode *cooperative learning* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran pendidikan agama Islam pada siklus II sudah mencapai hasil yang maksimal.

Berdasarkan hasil yang diperoleh peneliti selama penelitian dapat dilihat pada tabel tentang hasil pengamatan aktifitas peserta didik pada penelitian tindakan kelas sebagai berikut:

No	Nama	Perbandingan Siklus		
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Khalifah Tolinggi	80	85	86
2	Sidqia Aqila Patilima	85	90	95
3	Sastrawati Mokoginta	80	85	90
4	Lestiarawati Laode	70	80	80
5	Srijenita Rahmola	67	70	78
6	SriVani Tarim	70	80	80
7	Sri Vania Kabulu	70	70	80
8	Maulana Ozil Ma'ruf	78	78	80
9	Indrawan Rahmola	65	70	79
10	Rizki Raha Hedingo	50	67	78
Persentase Ketuntasan		40 %	60 %	100%

Berdasarkan hasil siklus I dan II diatas yaitu pada rubrik penilaian pengetahuan maka penialaian sudah dilakukan dengan optimal. Dengan demikian, penerapan metode *cooperative learning* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi lebih dekat dengan nama-nama Allah (Asmaul Husna) pembelajaran pendidikan agama Islam pada siklus II sudah mencapai hasil yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Slavin, R. E. (1995). *Cooperative Learning: Theory, Research, and Practice*. Allyn and Bacon.
- Millis, B. J., & Cottell, P. G. (1998). *Cooperative Learning for Higher Education Faculty*. Phoenix: Oryx Press.
- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (1994). *Cooperative Learning in the Classroom*. Alexandria, VA: Association for Supervision and Curriculum Development.
- Aronson, E., & Patnoe, S. (1997). *The Jigsaw Classroom: Building Cooperation in the Classroom*. New York: Addison-Wesley.
- Lyman, F. (1981). The responsive classroom discussion. *Mainstreaming Digest*, 109-113.
- Slavin, R. E. (1986). Using student team learning. *Baltimore: Johns Hopkins University, Center for Research on Elementary and Middle Schools*.
- Kagan, S. (1993). *Cooperative Learning*. San Clemente, CA: Kagan Publishing.
- Sharan, Y., & Sharan, S. (1992). *Expanding Cooperative Learning Through Group Investigation*. New York: Teachers College Press.
- Nana Sudjana, Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar, OP.Cit.hlm.,22
- Zakiah Darajat, DKK, Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008, h., 197.
- Nana Sudjana, Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar, OP.Cit.hlm.,22
- Dakiah Darajat, Op, Cit, hlm., 207.
- Ngalim Purwanto, Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010, hlm., 23-25.
- Tafsir Ibn Kathir. Kitab Tafsir al-Quran al Azim
- Tafsir Al-Qurtubi Kitab: Al-Jami'li - Ahkam al-Quran
- Tafsir As-Sa'di. Kitab: Tafsir al As -Sa'di oleh Syekh Abdurahman As-Sa'di
- M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, Metodologi Penelitian kualitatif. (Jakarta : Ar-ruzz Media 2012) hlm 25